

**MANAJEMEN UD. PENTA TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SE.Sy)**



OLEH :

SITI AMINAH

10825003764

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penulis tentang keberhasilan usaha dagang Penta Tani di jalan Garuda Sakti Km 20 Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Perkembangan usaha tersebut dapat membangun perekonomian masyarakat meskipun di dalam manajemen usaha dagang Penta Tani dengan segala kendala.

Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana penerapan manajemen usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Bagaimana dampak manajemen usaha dagang Penta Tani terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai manajemen usaha dagang Penta Tani dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen yang diterapkan oleh usaha dagang Penta Tani, untuk mengetahui dampak masyarakat tentang manajemen pada usaha dagang Penta Tani terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen usaha dagang Penta Tani pada Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kampar Kampar.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus, karyawan dan anggota masyarakat berjumlah 82 orang yang ditambah 4 orang. dari populasi tersebut penulis mengambil Sampel sebanyak 86 dengan menggunakan *metode teknik total sampling*. Sumber data yang dipakai yaitu data primer dan data skunder dan analisa datanya adalah deskriptif yaitu setelah semua data telah berhasil kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Angket dokumentasi, library research (pustaka) .

Dari penelitian ini dihasilkan beberapa temuan bahwa usaha dagang Penta Tani yang dijalani oleh pengusaha di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar baik untuk dikembangkan dan dipertahankan untuk masa mendatang selain itu usaha ini mempunyai dampak bagi anggota masyarakat yaitu : meningkatkan pendapatan anggota setiap bulannya, dan mempermudah dalam penjualan sawit anggota petani, dan dapat membangun perekonomian masyarakat.

Manajemen yang dilaksanakan usaha dagang Penta Tani tersebut secara umum baik segi manajemen dan pengembangan usaha dagang Penta Tani ada yang sesuai dengan Ekonomi Islam dan ada yang belum sesuai Ekonomi Islam. Seperti persaingan harga yang tidak sehat, dan juga dalam menentukan harga kurang menguntungkan bagi anggota masyarakat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : GAMBARAN UMUM USAHA DAGANG PENTA TANI	
A. Sejarah Berdirinya Usaha Dagang Penta Tani	13
B. Visi dan Misi	15
C. Struktur Organisasi	15
D. Unit -unit Usaha Dagang Penta Tani	18
BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG MANAJEMEN	
A. Pengertian Manajemen	20
B. Manajemen dan Penerapan Pada Usaha.....	23
C. Pengembangan Usaha	25
D. Manajemen Dalam Islam	27

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Manajemen Usaha Dagang Penta Tani	37
B. Dampak Manajemen Usaha Dagang Penta Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	44
C. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Manajemen Usaha Dagang Penta Tani Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tanggapan responden tentang lokasi UD. Penta Tani	44
Tabel 2. Tanggapan responden tentang keperluan fasilitas anggota petani	45
Tabel 3. Tanggapan responden tentang PelayananUD.Penta Tani	46
Tabel 4. Tanggapan responden tentang peminjaman dana pada UD. Penta Tani.....	47
Tabel 5. Tanggapan responden tentang pembagian keuntungan anggota dengan UD. Penta Tani	47
Tabel 6. Tanggapan responden tentang Harga sawit di UD. Penta Tani	48
Tabel 7. Tanggapan responden tentang peningkatan Pendapatan anggota.....	49
Tabel 8. Tanggapan responden tentang pendapatan perbulan	51
Tabel 9. Tanggapan responden tentang peranan UD. Penta dalam membantu perekonomian.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Ekonomi pada hakekatnya bukan hanya sekedar usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga harus dapat memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan. Selanjutnya strategis tujuan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana pertumbuhan ekonomi, kemakmuran dan ketentraman hidup dapat dinikmati oleh semua masyarakat dalam menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggota masyarakat¹.

Dalam masyarakat yang semakin maju ternyata manajemen menjadi sangat penting, sebab suatu masyarakat yang maju di tandai dengan semakin meningkat kecerdasan, pengetahuan teknologi, sehingga di dapat rasionalitas, efektifitas dan efisien sebagai nilai normal yang tinggi². Rasionalitas merupakan pekerjaan yang di lakukan sesuai dengan kemampuan yang di miliki untuk menghasilkan suatu produksi yang bernilai tinggi sehingga perusahaan dapat berjalan dengan sehat.

Masyarakat pada umumnya memiliki potensi ekonomi, potensi pasif ini perlu di sentuh agar menjadi suatu potensi aktif oleh usaha dagang Penta Tani sesuai dengan peranan dan fungsinya dalam upaya untuk meningkatkan

¹ Murti Sumarni, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta : Liberti, 2003). Cet.4 h.54

² Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT .Rineke Cipta, 2002),Cet.7.h.42

kesejahteraan anggotanya. Dalam suatu perekonomian pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan.³

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ada beberapa hal yang perlu diketahui sebagai dasar ukuran. Khususnya di negara kita ukuran yang digunakan dalam menentukan tingkat kesejahteraan antara lain :

1. Tersedianya sandang dan pangan
2. Memiliki tempat tinggal yang memadai
3. Tersedianya biaya untuk pendidikan anak
4. Tersedianya biaya pemeliharaan kesejahteraan⁴

Kesejahteraan yaitu keadaan anggota (keluarga)dimana sebagian besar kebutuhan pokok dapat dipenuhi. Kesejahteraan pada hakekatnya diukur antara jumlah penghasilan yang diperoleh dengan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Bahwa setiap anggota masyarakat yang dikatakan sejahtera apabila jumlah penghasilan mereka dapat memenuhi kebutuhannya, baik fisik maupun spiritual. Kebutuhan fisik yang dimaksud adalah makanan, minuman, pakaian, perumahan, dan kesehatan. Sedangkan Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan akan pendidikan, hiburan, kebebasan memeluk (kepercayaan) diantara mereka.

Dalam menjalani kehidupannya, manusia menghadapi tantangan dimana dengan tantangan tersebut akan muncul sebuah gagasan, kemauan, dan

³ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1996), h.91

⁴ BKKBN, *Pelaksanaan Operasional Indikator Keluarga Sejahtera*, (Jakarta : BKKBN, 1994), h.26

dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah kreatif dan bertindak inovatif sehingga tantangan yang dihadapi terpecahkan.⁵ Dengan demikian manusia pun akan berusaha untuk menghidupi keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan langkah awal membuka usaha kecil.

Usaha dagang Penta Tani tidak terlepas dari kegiatan untuk memacu rasionalitas dan meningkatkan efisiensi. Efisiensi itu dari sudut pendekatan keorganisasian dapat di lihat sebagai perpaduan sebagai variabel atau faktor - faktor itu berupa pola manajemen, manajemen strategis, tujuan yang operasional, peranan dan partisipasi anggota, kelompok kerja, insentif dalam lingkungan ekonomi sikap dan perilaku yang menunjang usaha kolektif, teknologi skala usaha, kontak bisnis dan sosial. Bahwa untuk merencanakan suatu usaha harus terlebih dahulu ditentukan tujuan usaha yang dimaksud, sebab jika demikian masing-masing kegiatan tidak berjalan sendiri-sendiri. Dan penentuan strategi dan tujuan hendaknya dilakukan menurut metode dan teknik-teknik tertentu seperti teknik mengambil keputusan dan teknik pelaksanaannya.

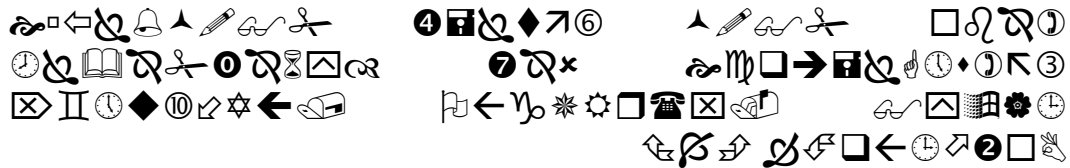
Manajemen dalam istilah di sebut dengan *idarah* yang berarti suatu aktifitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek, tujuannya adalah agar hasil-hasil yang di targetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisiensi⁶

⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta : Salemba, Empat, 2006) h.3

⁶Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPPAMPYKPN, 2002), Cet. Ke 1 h. 14

Manajemen dalam Islam bersumber dari nash -nash al -Qur'an dan petunjuk - petunjuk Al-Sunah selain itu, ia juga berasaskan pada nilai -nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut.⁷

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-quran Surat Ash- Saff :4



Artinya : ”*Sesungguhnya Allah mencintai orang –orang yang berjuang dijalanNya dalam barisan yang teratur , mereka seakan –akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh..*⁸

Manajemen dalam Islam memberikan injeksi moral, yaitu mengatur bagaimana seharusnya individu berperilaku, tidak ada manajemen dalam islam kecuali ada nilai atau etika yang mencakupinya, sebagaimana tidak mungkin membangun masyarakat muslim tanpa di dasari dengan akhlak.

Sedangkan manajemen dalam perspektif Islam merupakan landasan sistem yang mengantarkan pada keberhasilan sebuah kegiatan. Dengan manajemen perilaku ekonomi dapat memperhitungkan keuntungan yang di peroleh dan resiko kerugian yang mungkin akan dideritanya⁹

Manajemen juga dapat diartikan sebagai rentetan langkah yang terpadu untuk mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat Sosio ekonomi teknis, sosio berarti yang bergerak di dalam dan yang menggerakkan sistem yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan

⁷Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada),h.71

⁸Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*(Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2002), juz. 28 h.805

⁹Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : UNRI PRESS,2007),h.72

teknis berarti dalam kegiatan yang menggunakan harta, alat-alat dan cara-cara tertentu. Di samping itu manajemen juga memiliki empat fungsi standar, yaitu: fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*)¹⁰.

Manajemen merupakan faktor paling penting untuk suksesnya sebuah usaha dagang Penta Tani dalam rangka menerapkan kebijakan manajemen, pengurus tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan, menyetujui tanggung jawab, menyetujui rencana dan program, melimpahkan wewenang mengelola usaha kepada manajer, sesuai dengan yang tertera dalam anggaran.

Pada saat ini usaha perkebunan kelapa sawit sangat menjanjikan untuk menopang perekonomian masyarakat. Apalagi perkebunan dapat dijadikan sektor penopang pembangunan berkelanjutan, karena prosesnya berlangsung secara berkelanjutan yang ditopang oleh sumber daya alam, kualitas lingkungan dan sumber daya manusia.

Usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar salah satu yang ada di Riau, khususnya di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dimana masyarakat Desa tersebut rata-rata mempunyai sawit. Salah satu tujuan pendirian usaha dagang Penta Tani ini di dasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Untuk membantu kebutuhan masyarakat anggotanya yang terdiri dari dua divisi usaha. Yaitu divisi produksi, pinjam / keuangan. Kedua divisi tersebut

¹⁰ T.handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2003), Cet. 18 h.23

mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Divisi produksi ini bergerak pada bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit, dan menyediakan pupuk sawit, sedangkan divisi pinjam/keuangan ini merupakan salah satu bentuk pinjaman kredit yang di berikan pihak usaha dagang Penta Tani kepada para anggota masyarakat.

Dalam usaha dagang Penta Tani ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor interen dan eksteren. Faktor interen adalah pengukuran yang di lakukan untuk menggambarkan maju mundurnya usaha yang di lakukan, pengukuran ini berdasarkan perkembangan volume usaha, jumlah anggota, modal serta perkembangan dalam memberikan pelayanan terhadap anggota. Sedangkan faktor ekstern adalah bantuan penyelenggaraan dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seperti halnya manajemen usaha dagang Penta Tani Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di lihat dari setiap tahun mengalami peningkatan pendapatan dan mengalami penurunan pendapatan, di sebabkan karena terjadinya naik turunnya harga sawit pada saat sekarang ini, sehingga menyebabkan menurunnya jumlah pendapatan usaha dagang Penta Tani pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 605.202.422 sedangkan pada tahun 2010 adalah Rp 590.166.127.¹¹

Hal ini menunjukkan adanya penurunan, sehingga akan berdampak pada kemunduran pada usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi

¹¹ Bapak Jaiz, (wakil UD.Penta Tani), *Wawancara*, UD.Penta Tani, Tanggal 19 Desember 2011 Jam.14.30

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun di dalam manajemen usaha dagang penta Tani kurangnya dalam memperhatikan kegiatan menyusun dokumen - dokumen tidak pada tempatnya dan tidak menyimpannya secara rapi serta tidak ada pemeliharaan terhadap dokumen -dokumen anggota yang melakukan pinjaman kredit, sehingga mengakibatkan dokumen - dokumen anggota yang melakukan pinjaman susah ditemukan apabila diperlukan. Hal ini dapat memperlambat kegiatan administrasi dalam melakukan kegiatan usaha.

Selanjutnya pada usaha dagang Penta Tani harus diperhatikan lagi dalam memperbaiki sistem manajemennya, agar dapat mempertahankan kesejahteraan ekonomi bagi para anggota. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maksudnya lebih di khususkan kepada anggota pada usaha dagang Penta Tani dan umumnya masyarakat.

Berdasarkan Uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan tersebut dengan judul “ **MANAJEMEN UD. PENTA TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar)**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibicarakan maka penelitian membatasi penelitian ini pada manajemen usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan manajemen usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana dampak manajemen usaha dagang Penta Tani terhadap peningkatan kesejahteraan Ekonomi masyarakat di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai manajemen usaha dagang Penta Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
 - b. Untuk mengetahui dampak manajemen usaha dagang Penta Tani terhadap peningkatan kesejahteraan Ekonomi masyarakat.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen usaha dagang Penta Tani dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program S1 Pada fakultas Syariah dan ilmu hukum jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen usaha dagang Penta Tani.
- c. Sebagai bahan kajian, rujukan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada usaha dagang Penta Tani di Garuda Sakti jalan Km 20, Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian usaha dagang Penta Tani karena penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen usaha tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat, apakah sudah sesuai dengan sistem Ekonomi Islam.

2. Subyek dan Objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota usaha dagang Penta Tani sedangkan yang menjadi Objeknya adalah manajemen usaha dagang Penta Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat .

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota usaha dagang Penta usaha Tani yang berjumlah 82 orang, di tambah 4 orang pengurus dalam Usaha Dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh Populasi yaitu sebanyak 4 orang pengurus dan 82 anggota, sebanyak 86. Dikarnakan populasi dalam penelitian ini sedikit, maka keseluruhan populasi akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik total sampling.

4. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh dari tempat lokasi penelitian yaitu usaha dagang Penta Tani Desa Bencah Kelubih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengamati gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan ketua diperlukan tentang manajemen pada usaha dagang Penta Tani.
- c. Angket yaitu cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan kepada para responden, guna mendapatkan yang di butuhkan.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara Deskriptif kualitatif yaitu setelah data dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

1. Deduktif yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Induktif yaitu mengungkapkan secara mengetengahkan data khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
3. Deskriptif yaitu mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang di bahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisa dengan teliti.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : BAB ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : BAB ini terdiri dari Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya usaha dagang Penta Tani, visi dan misi usaha dagang Penta Tani, Struktur Organisasi usaha dagang Penta tani, Unit-unit usaha dagang Penta Tani.

BAB III : BAB ini akan menguraikan tentang Pengertian Manajemen, Manajemen dan Penerapan pada Usaha, Pengembangan Usaha, Manajemen dalam Islam.

BAB IV : BAB ini menguraikan tentang mengenai manajemen penerapan usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, bagaimana dampak manajemen usaha dagang Penta Tani terhadap peningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat, Tinjauan Ekonomi Islam mengenai manajemen usaha dagang Penta Tani dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi anggota masyarakat

BAB V : BAB ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM UD. PENTA TANI

A. Sejarah berdirinya UD.Penta Tani

Dalam kegiatan perekonomian, selain rumah tangga dan pemerintah organisasi perusahaan juga mempunyai peranan yang penting dalam kemajuan perekonomiannya. Adapun salah satunya organisasi perusahaan yang ikut serta sebagai pelaku ekonomi adalah usaha dagang Penta Tani.

Usaha dagang Penta Tani merupakan salah satu serba usaha di Kabupaten Kampar. Usaha dagang Penta Tani berkedudukan di Garuda Sakti jalan Km 20, di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar salah satu yang ada di Riau. Tujuan pendirian usaha dagang Penta Tani ini di dasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggota masyarakat. Untuk membantu kebutuhan anggota masyarakat yang terdiri dari dua divisi usaha. Yaitu divisi produksi, pinjam / keuangan. Kedua divisi tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat.

Divisi produksi ini bergerak pada bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit, dan menyediakan pupuk-pupuk sawit, sedangkan divisi pinjam / keuangan ini merupakan salah satu bentuk pinjaman kredit yang diberikan pihak usaha dagang Penta Tani kepada para anggota masyarakat.

Usaha ini yang dijalaninya di beri nama usaha dagang Penta Tani yang di singkat UD.Penta Tani. PenTa adalah (Penyalai Tapung) di ambil

dari nama kampung istri dan suami didirikan oleh bapak H.Zaidin Zam pada tanggal 17 Mei 2005, yang berada di jalan Garuda Sakti Km 1, Panam¹. dalam usahanya ini. Beliau menghasilkan kebutuhan yang di butuhkan anggota masyarakat, seperti dalam peremajaan Kebun Kelapa Sawit. Tidak lama kemudian akhirnya usaha dagang Penta Tani pindah tempat pada tanggal 9 September 2007, dikarenakan mengingat pelanggan usaha dagang Penta Tani kebanyakan yang berdomisili di jalan Garuda Sakti Km 20, dan sampai saat ini usaha dagang Penta Tani berjalan lancar seperti bergerak di bidang kelapa sawit, Pupuk dan sebagai Agen sawit. Yang mana dulunya usaha dagang Penta Tani hanya sebagai agen kecil karna dengan keuletan dan keseriusan dalam menjalani usaha tersebut hingga sampai sekarang ini usaha terus berkembang sampai dinamakan usaha dagang Penta Tani.

Dengan tujuan menumbuh kembangkan potensi ekonomi masyarakat, serta mewujudkan kehidupan demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip usaha dagang Penta Tani. Demikianlah terbentuknya usaha dagang Penta Tani yang berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat.

¹Data Dokumentasi Usaha Dagang Penta Tani

B. ViSi dan Misi Usaha dagang Penta Tani

1. Visi Usaha dagang Penta Tani

Sebagai Usaha dagang Penta Tani yang mampu berkembang dan membangun peremajaan kebun dengan memanfaatkan potensi swadaya masyarakat perkebunan.

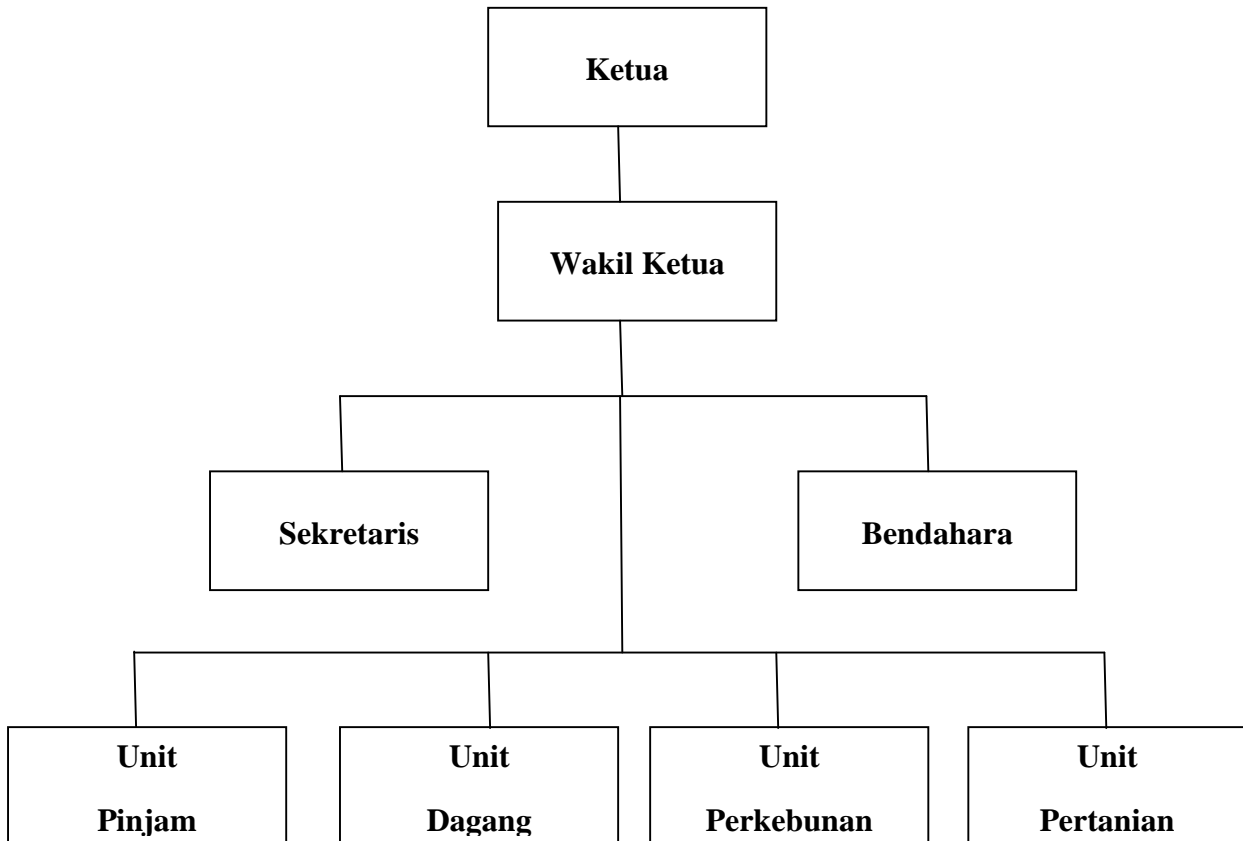
2. Misi Usaha dagang Penta Tani

Memperkuat kerangka dasar dan arah pembangunan usaha dagang Penta Tani agar mampu menjadi pusat pelayanan dalam tata perekonomian masyarakat perkebunan untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna.

C. Struktur Organisasi usaha dagang Penta Tani

Struktur organisasi adalah gambaran secara sistematis tentang hubungan kerja dari orang-orang yang terdapat pada suatu organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan. Usaha dagang Penta Tani dalam struktur organisasinya menggambarkan sistem garis lurus, karena bentuk organisasinya ini yang paling sederhana dan mudah untuk ditetapkan.

Struktur organisasi yang baik, memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktivitas untuk mencapai tujuan dan tanggung jawab serta wewenang dalam suatu organisasi. Untuk menata dan mekanisme kerja sekaligus memungkinkan pilihan strategis dan kebijakan selaras dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Gambar : II.1**Struktur Organisasi**

Sumber : Usaha Dagang Penta Tani

Dari Struktur Organisasi yang digambarkan dapat diketahui bahwa usaha dagang Penta Tani dalam operasionalnya menerapkan bentuk organisasinya garis dan Staff, dimana tugas-tugas dan perencanaan - perencanaan penggerak dan pengawasan berada dalam satu rantai komando, langsung dari pimpinan yang membantu Staff dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ketua

Yaitu orang yang bertanggung jawab dan menggerakkan semua aktifitas yang ada pada usaha dagang penta Tani.

2. Wakil ketua

Yaitu bertugas menggantikan dan membantu tugas-tugas ketua jika ketua tidak ada ditempat.

3. Sekretaris

Yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua administrasi yang ada pada usaha dagang Penta Tani, mengatur surat menyurat yang keluar dan masuk serta membuat laporan tahunan mengenai semua aktifitas yang berlangsung pada usaha dagang Penta Tani.

4. Bendahara

Yaitu anggota usaha dagang Penta Tani yang dipilih atau dipercaya untuk mengatur semua keuangan yang ada pada usaha dagang Penta Tani berupa gaji yang diberikan, pinjaman para anggota serta tunjangan hari raya.

Pengelolaan usaha Yaitu orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan usaha dagang Penta Tani agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan . Untuk itu pengelola dituntut harus tanggap dalam melihat situasi yang terjadi pada usaha dagang Penta Tani. Tugas utamanya adalah mengurus dan mengemudikan usaha -usaha tersebut. Pengelola usaha juga mengkoordinasikan seluruh tugas-tugas dari bawahnya. Sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

D. Unit -unit usaha dagang Penta Tani

a. Unit usaha pinjam

Adalah unit yang bergerak dalam usaha pinjam, dimana anggota bila membutuhkan dana boleh meminjam dana kepada usaha dagang Penta Tani dengan syarat pendapatan hasil dari perkebunan sawit setiap panen sawit diserahkan di usaha dagang Penta Tani tersebut.²

b. Usaha dagang

Usaha dagang Penta Tani selain memberikan fasilitas pinjam juga menyediakan bagi para anggota sejenis pupuk-pupuk, obat-obatan yang memperdagangkan keperluan-keperluan yang di butuhkan anggota masyarakat.

c. Unit usaha perkebunan, pertanian

Usaha dagang Penta Tani memberikan pelayanan kepada anggota dalam bidang perkebunan yang dimiliki anggota masyarakat.

Unit perkebunan,pertanian suatu unit pelaksana yang menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh perkebunan contohnya penyediaan pupuk,obat-obatan,alat-alat perkebunan dan lain-lain. Adapun tujuan dari perkebunan ini adalah untuk memfungsikan sebagai lembaga ekonomi masyarakat perkebunan agar mampu menjadi pusat pelayanan bagi seluruh petani plasma sehingga akan berdaya guna berhasil guna sehingga mampu melakukan pembangunan berkelanjutan tanaman perkebunan yang

²H.Zaidin Zam, (pengusaha usaha dagang Penta Tani) , *Wawancara*, tanggal 5 Mei 2011

efisiensi produktif dan berdaya guna saing melalui sistem pengembangan potensi swadaya perkebunan.

Sasaran akhir dari unit usaha dagang Penta Tani adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dengan pelayanan pelanggan barang-barang yang murah yang kualitasnya memadai dan harga sawit yang stabil dimana pelayanan pelanggan menjadi motif utama perkembangannya usaha tersebut.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG MANAJEMEN

A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah kegiatan manusia untuk memimpin dan mengawasi bekerjanya badan usaha. Manajemen itu berpusat pada administrasi dan mengintegrasikan manusia, material, dan uang ke dalam suatu unit operasi yang efektif, mengawasi neraca kegiatan dalam perusahaan. Dan tujuan-tujuan dari manajemen akan tercapai melalui usaha orang-orang yang diorganisasikan, dikoordinasikan ke dalam kegiatan ini. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa manajemen perusahaan membuat keputusan-keputusan dan melaksanakannya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menggunakan sumber tenaga kerja yang ada.¹

Kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis, diantaranya merencanakan dari mana pembiayaan bisnis yang diperoleh dan dengan cara bagaimana modal yang telah diperoleh dialokasikan secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.²

¹ Sukanto Reksohadiprodjo, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1999), ed 2, Cet 10, h.25

² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefulla, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Kencana Group, 2008), ed 1, Cet 3, h.15

Dari pengertian lebih khusus manajemen diartikan sebagai suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan para manajer dalam sebuah organisasi, agar tujuan yang telah ditentukan dan seiringnya dengan perkembangan zaman kegiatan pada saat ini juga berkembang di mana setiap kegiatan usaha ini sudah menggunakan yang serba serba canggih, tidak dapat dilakukan oleh orang awam, akan tetapi harus menggunakan manajemen yang baik. Manajemen yang baik akan terwujud jika memiliki aspek manajemen seperti :

Adapun aspek manajemen sebagai berikut :

a. Perencanaan(*Planning*)

Semua dasar dan tujuan manajemen adalah diintegrasikan, konsisten dan saling menunjang satu sama lain. Untuk menjaga konsisten kearah pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus di dahului oleh proses perencanaan yang baik dan menentukan tujuan yang akan dicapai dimasa mendatang. Semua dasar dan tujuan manajemen seperti tersebut di atas haruslah diintegrasikan, konsisten dan saling menunjang satu sama lain, untuk menjaga konsistensi kearah pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh proses perencanaan yang baik. Adapun fungsi perencanaan mencakup semua kegiatan yang ditujukan untuk menyusun program kerja selama periode tertentu

pada masa yang akan datang berdasarkan visi dan misi organisasi agar tercapai tujuan serta sasaran organisasi.

b. Pengorganisasian(*Organizing*)

Proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang di perlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas ini, penyediaan alat -alat yang di perlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas tersebut. Fungsi dari pengorganisasian sangat menentukan efektivitas sebuah usaha dan terkait dengan alokasi optimal sumber daya perusahaan. Dengan demikian akan diperoleh keterpaduan tugas dan peranan dari masing-masing daya.

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan sebagai usaha untuk menggerakkan semua anggota dalam suatu organisasi untuk melakukan pekerjaan -pekerjaan yang akan merealisasikan tujuan -tujuan yang ingin dicapai.

d. Pengawasan(*Controlling*)

Pengawasan merupakan sebuah proses mengevaluasi organisasi mengambil tindakan-tindakan koreksi jika perlu, dalam rangka mencapai tujuan³.

Kata pengawas dipakai sebagai arti harfiah dari kata controlling. Dengan demikian pengertian pengawas meliputi segala kegiatan penelitian, pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, penafsiran dan perbandingan hasil yang dicapai dengan standar yang diminta, melakukan tindakan koreksi penyimpangan, dan perbandingan antara hasil (*output*) yang dicapai dengan masukan (*input*) yang digunakan. melalui pengawasan manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan mereka. Pengawasan juga dapat membantu mereka mengambil keputusan yang baik.

B. Manajemen dan Penerapan pada Usaha

Manajemen adalah orang yang bertanggung jawab atas jalannya usaha yang didirikannya. Tanggung jawab tersebut didasarkan pada tugas yang di bebankan dan wewenang yang dilimpahkan oleh pengurus. Oleh sebab itu fungsi manajer didalam manajemen usaha sangat menentukan. pada usaha, manajer adalah penghubung antara pegawai disatu pihak dan pengurus dilain pihak. Fungsi manajer dapat dikatakan melaksanakan fungsi manajemen secara utuh dan bulat yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dimana menggerakkan personil dan Staff

³Sukirno Sadono, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana, 2006), Cet.2, h. 99

merupakan inti kegiatan, koordinasi dan pengawas, baik dibidang usaha maupun organisasi pelaksanaan.

Manajemen pada penerapan dalam kegiatan usaha akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi manajemen usaha, pemahaman terhadap sasaran dan informasi akan menyediakan suatu anggaran dasar bagi para manajer untuk mengukur efesiensi, mengidentifikasi masalah. usaha membuat keputusan guna mencapai tujuan-tujuan atau sasaran usahanya. Keputusan itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha diseluruh jajaran usaha agar tercipta kegiatan yang selaras dan seimbang.

Dalam hal ini Yusuf Qardhawi⁴. Mengemukakan, usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain. jadi dilihat dari defenisi di atas jelas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam kontek usaha yang halal untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ini.

Dalam masyarakat yang semakin maju dan saat era globalisasi yang akan datang, anggota menuntut haknya atas pelayanan yang baik dan ternyata hak mereka belum dapat semua dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Bergerak dari inilah perlu ditumbuh kembangkan budaya kesadaran,

⁴Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Zainal Arifin lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani press, 1977), h.104

mulai dari jajaran manajemen sampai dengan jajaran karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anggota dan semua atasan serta karyawan. Kebutuhan anggota tidak hanya meliputi aspek-aspek produk saja tetapi juga aspek pelayanan. Dengan perubahan nilai kebutuhan anggota perlu adanya perubahan sikap dan perilaku para karyawan.

Tujuan dari bisnis usaha atau perusahaan adalah menciptakan atau mempertahankan para pelanggannya. Untuk dapat terciptanya hal tersebut, faktor yang paling menentukan adalah pelayanan dan kepuasan pelanggan merupakan penunjang suatu produk usaha dalam rangka mempertahankan bisnis dan memenangkan persaingan. Apabila diabaikan dalam kegiatan bisa menimbulkan rasa tidak puas di pihak pelanggan dan ini akan mengikat suatu usaha.

C. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang. Keberhasilan suatu usaha tergantung dari faktor-faktor pengusaha itu sendiri, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam pengelolaan, tenaga kerja, modal dan lain sebagainya.

Suatu proyek/usaha diadakan dengan maksud akan mendapatkan keuntungan sehingga dalam setiap perencanaan proyek/usaha harus selalu dipertimbangkan apakah usaha yang dilaksanakan itu akan menguntungkan atau tidak. Secara umum untuk mengatakan suatu usaha

akan berhasil atau tidak perlu terlebih dahulu diperhatikan usaha tersebut secara teknis (prosedur, teknologi, dan manajemen), ekonomis menguntungkan dan dari segi sosial, politis dan keamanan dapat dipertanggung jawabkan.⁵

Sebelum melakukan pengembangan usaha hendaknya dilakukan suatu kajian yang cukup mendalam untuk mengetahui apakah usaha yang akan dikembangkan itu layak atau tidak layak. Kajian seperti ini disebut dengan kajian studi kelayakan usaha/ bisnis. Dalam hal ini pun ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam mengembangkan usaha diantaranya.⁶

1. Aspek hukum
2. Aspek pasar dan pemasaran
3. Aspek keuangan
4. Aspek teknis /operasi
5. Aspek manajemen
6. Aspek ekonomi Sosial
7. Lingkungan hidup

Pada awal proyek/usaha mungkin hanyalah sedikit memperoleh keuntungan namun keuntungan mungkin akan dinikmati sesudah beberapa tahun kemudian. Pada umumnya besar keuntungan juga tergantung pada besar modal yang ditanamkan, maka makin besar pula kemungkinan keuntungan yang diharapkan. Untuk mengetahui besarnya

⁵Soesarsono Wijandi, *Pengantar Wiraswastanaan*, (Bandung : Sinar Baru , 2003), h.12

⁶ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta :2006), Cet ke 2, h 37

biaya dan besarnya penerimaan usaha. Keuntungan yang diterima adalah selisih penerimaan dikurangi biaya.⁷

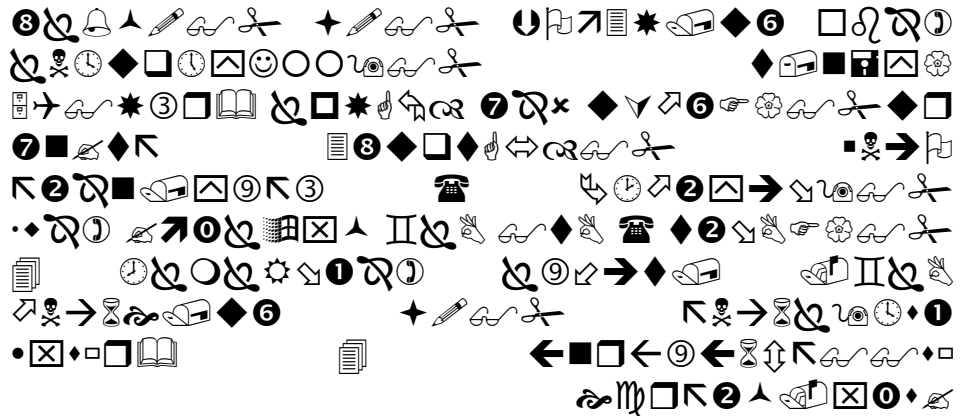
Konsep penerimaan keuntungan yang digunakan adalah keuntungan usaha yaitu sebagai penerimaan kotor dikurangi biaya variabel. Pendapatan bersih yaitu keuntungan kotor dikurangi biaya tetap, dan keuntungan bersih yaitu penerimaan kotor dikurangi dengan total biaya. Yang dinyatakan biaya tetap adalah sifatnya tidak tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan, sedangkan biaya tidak tetap adalah yang sifatnya berubah sesuai dengan jumlah atau besarnya produk.⁸

D. Manajemen Dalam Islam

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar dan teratur dan proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Dalam menjalankan suatu pekerjaan harus dikerjakan secara maksimal dan optimal tidak boleh dilakukan asal-asalan. Seorang muslim tidak boleh melakukan sesuatu tanpa perencanaan, tanpa adanya pemikiran, kecuali sesuatu yang sifatnya emergency. Apabila kita akan melakukan sesuatu harus dengan benar, baik, terencana, dan terorganisasi dengan rapi, maka kita akan terhindar dari keraguan-raguan dalam memutuskan sesuatu atau dalam mengerjakan sesuatu. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat (10) : 3 yang berbunyi :

⁷ Soesasono Wijandi, *Op.cit*, h.71

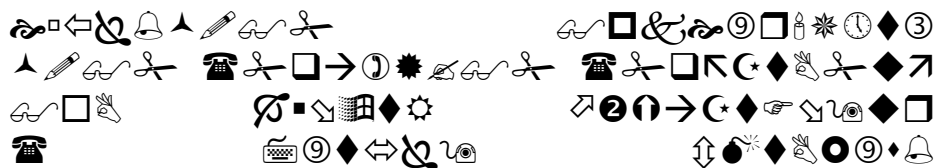
⁸ Murti Sumarni, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta : Liberty, 2003), Cet.4, h.57



Artinya :”*sesungguhnya tuhan kamu ialah allah yang menciptakan langit dan bumi dan enam masa,kemudian dia bersemayam di atas A’rsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa’at kecuali sesudah ada izinNya.(Dzat) yang demikian itulah allah, tuhan kamu, maka sembahlah dia., maka kamu tidak mengambil pelajaranya”.*⁹

Manajemen sebagai suatu sistem di dalamnya terdapat unsur-unsur yang saling terkait antara satu dengan yang lain dalam rangka mencapai sasaran unsur satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan. Manajemen adalah sebagai suatu sistem, maka di dalamnya terdapat unsur -unsur yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan ,dan pengendalian.

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Allah berfirman dalam Surat Al-Hasyar (59) : 18 yang berbunyi :



⁹Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahan*, (Tangerang : PT. Pantja Simpati, 2007), h.108



Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakal kepada Allah. Sungguh Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”¹⁰.

Hal ini berarti manusia memperhatikan yang telah di perbuat dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan, dan melaksanakan.

Segala sesuatu memerlukan perencanaan dalam hadis Rasulullah SAW Bersabda :

إذا أردت أن تفعل أمرا فتدبر عاقبته فإن كان خيرا فأَمْضِهِ وإن كان شراً فائته
(ابن المبارك)

Artinya : “ jika engkau ingin mengerjakan sesuatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan itu baik ambillah, dan jika itu jelek, maka tinggalkanlah”(Riwayat Al- Mubarakh).¹¹

Manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi). Hendaknya memperhatikan apa yang telah di perbuat pada masa lalu untuk merencanakan hari esok, perencanaan merupakan bagian yang penting dari sebuah kesuksesan.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2002), juz 28, h..799

¹¹Muhamad bin Ismail Al-amir Ash Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram jilid 2*, (Jakarta : Darus sunnah, 2007), Cet. Ke 1, h.456

Proses manajemen pada dasarnya adalah dengan merencanakan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan sehingga dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan aturan serta akan menghasilkan manfaat. Perbuatan yang tidak baik ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Jika perbuatan itu tidak pernah direncanakan maka tidak termasuk pada kategori manajemen yang baik. Allah sangat mencintai perbuatan-perbuatan yang terencana dengan baik.

Di dalam manajemen Islam hal yang paling penting adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Hal ini berbeda dengan manajemen konvensional yang sama sekali tidak terkait bahkan terlepas dari nilai-nilai tauhid. Orang-orang yang menerapkan manajemen konvensional tidak merasa adanya pengawasan yang melekat, kecuali semata-mata pengawasan dari pemimpin atau atasan.

Setiap kegiatan dalam manajemen Islam, menjadi amal shaleh yang bernilai abadi. Istilah amal shaleh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik seperti yang dipahami selama ini, tetapi merupakan amal perbuatan baik yang dilandasi iman, dengan berbagai persyaratan adalah niat ikhlas karena Allah, tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syariat, dilakukan dengan penuh kesungguhan¹².

¹²Didin Hafidhuddin, dkk, *op.cit.*, h.5

Defenisi manajemen dalam Islam tidak jauh dari pemahaman. Manajemen dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan Islam.¹³

Teori Islam memberikan injeksi moral moral dan manajemen, yakni mengatur seharusnya individu berperilaku. Tidak ada manajemen dalam Islam kecuali ada nilai-nilai atau etika yang melingkupinya, sebagaimana tidak mungkin membangun masyarakat tanpa didasari dengan akhlak.

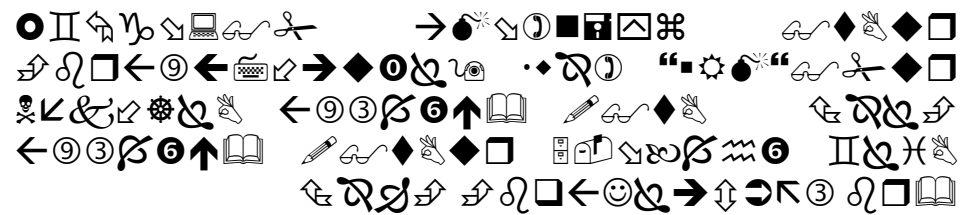
Manajemen Syariah memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Teori manajemen syariah merupakan teori yang konsen dan terkait dengan falsafah sosial masyarakat muslim, dan berhubungan dengan akhlak atau nilai-nilai etika sosial yang di pegang teguh oleh masyarakat muslim.
2. Manajemen Syariah konsen terhadap variabel ekonomi dan motif materi dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan fisiologis individu.
3. Memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual serta memuliahkan manusia untuk berpartisipasi dalam aktifitas manajemen, memuliahkan segala potensi intelektual, kopetensi dalam di mensi spiritual.
4. Konsen terhadap sistem serta menentukan tanggung jawab dan wewenang, menghormati kekuasaan dan organisasi, dan menuntut ketaatan terhadap kebaikan.¹⁴

¹³Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*.(jakarta :Raja Grafindo persada , 2008), h. 219

Sebuah proses perjalanan kedalam diri (inner journey) menuju kesadaran yang paling dalam dari eksistensi diri manusia yang disebut dengan kesadaran fitra, atau pendakaaian menuju kesadaran puncak, yakni kesadaran tentang tuhan yang maha esa sebagai pencipta, pemeliharaan, dan pengatur seluruh Alam : kesadaran tauhid, yang membangkitkan pola pikir dan nilai-nilai kehidupan lurus, serta sikap-sikap dan prilaku luhur di dalam organisasi yang mendorong inovasi dan meningkatkan produktivitas, melahirkan kinerja unggul, dan membuat hasil-hasil terbaik bagi organisasi dan masyarakat¹⁵.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Az-Zariyat (51) : 56-57:



Artinya : *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan mereka mengabdikan kepada-ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberiku makan.*¹⁶

Selain memberikan fasilitas kehidupan, Allah juga menurunkan aturan (syariah), sistem sosial yang mengatur kehidupan manusia dan

¹⁴ *Ibid*, h.235
¹⁵Sanerya Hendrawan, *Spritual Management, From Personal Englightenment Towards God Corporate Governance*, (Bandung : PT.Mizan Pustaka, 2009), Cet 1, h.17
¹⁶ Depag RI, *op.cit*, h. 862

ranah politik, manajen, sosial, ekonomi,yang sesuai dengan rahasia penciptanya, yakni beribadah kepada Allah, beribadah bukan berarti putusmenjalankan pekerjaan dan mengasingkan diri dari kehidupan dunia, sehingga menafikan fungsi dan tugas manusia untuk memakmurkan bumi dan menyebarkan Ilahi.

Hal pertama yang harus diwujudkan oleh sistem sosial dalam masyarakat Islam adalah menciptakan suasana kondusif bagi individu untuk beribadah kepada allah di muka bumi, menerapkan hukum dan syariah yang telah diturunkan dalam Al-qur'an dan hadis Nabi Saw. Menjalankan ibadah dan pemahaman yang luas, segala ucapan, tindakan, transaksi, hubungan dengan manusia lain dengan ketentuan syariah Islam, tidak mungkin dilakukan individu tanpa adanya sistem sosial yang mengatur mekanisme kehidupan individu sesuai dengan konsep Islam.

Manajemen harus terkait dengan lingkungan dan pribadi muslim yang berpegang teguh pada nilai-nilai syariah Islam pada setiap kondisi dan tempat, baik ketika di rumah, tempat perniagaan, perkebunan, perusahaan dan lainnya. Mereka selalu beribadah kepada allah, dan membawanya dalam setiap langkah kehidupan¹⁷.

Nabi muhammad telah meletakkan dasar-dasar moral, manajemen dan etos kerja dalam melakukan perniagaan atau perdagangan. Dasar-dasar etika dan manajemen bisnis tersebut telah mendapat legitimasi keragaman setelah beliau diangkat menjadi Nabi. Prinsip-prinsip

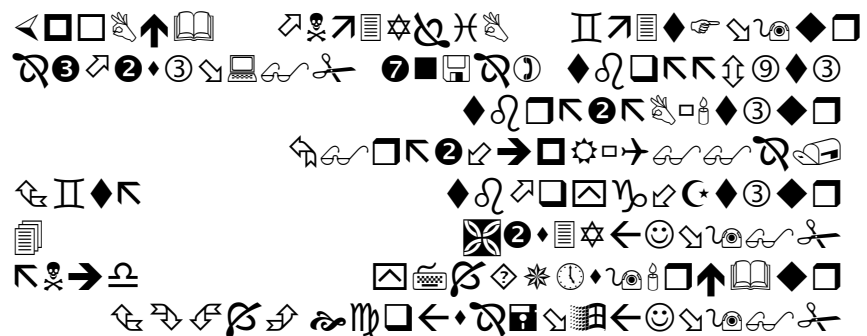
¹⁷ Ahmad ibrahim Abu Sinn, *op.cit.*, h.235

pengelolaan bisnis yang diwariskan mendapat pembenaran akademisi di penghujung abad ke-20 atau awal abad 21.¹⁸

Beberapa prinsip atau teknis manajemen yang ada relevansinya dengan Al-Quran antara lain sebagai berikut :

1. Prinsip Amar Ma'ruf Munkar

Setiap muslim wajib, melakukan perbuatan yang ma'ruf yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong menolong (ta'awun), menegakkan keadilan di antara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan, dan sebagainya harus dijahui dan bahkan harus diberantas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Al-Imran (3) :104.



Artinya : ” Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung¹⁹” (Al-Imran: 104).

11-12 ¹⁸Ali Yafie, *Fiqh Perdagangan Bebas*, (Bandung : Mizan , 2003), Cet. Ke-1 h.

¹⁹Departemen Agama RI, *op.cit*, juz.3, h.79

2. Kewajiban menegakkan kebenaran

Ajaran Islam adalah metode ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapus kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridoi Allah. Kebenaran (Haq) menurut ukuran dan norma Islam.

Manajemen merupakan suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan demikian manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran menjadi wajib.

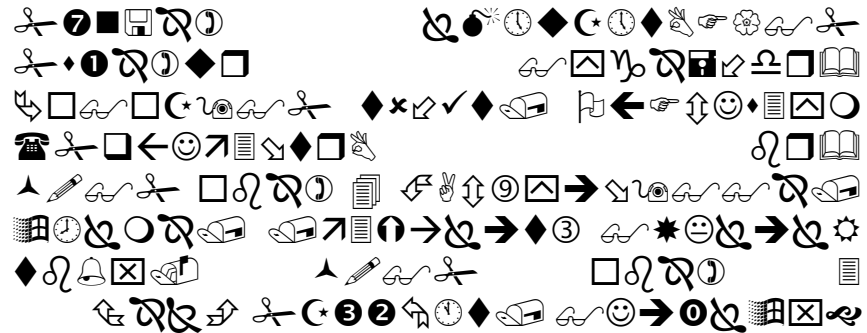
3. Kewajiban menegakkan keadilan

Hukum syari'ah mewajibkan kita untuk menegakkan keadilan, kapan dan dimana saja. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri dan adil pula terhadap orang lain.

4. Kewajiban menyampaikan amanah

Allah dan Rasulnya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menunaikan amanah. Kewajiban menunaikan amanah dinyatakan dalam firman Allah surat An-nisa (4) : 58.





Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada, dan (menyuruhkamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik- baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”²⁰

Ayat ini mengandung pengertian bahwa Allah memerintahkan agar selalu menunaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jual beli, hukum perjanjian yang termasuk dalam kitab al-Buyu’ (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintahan, ataupun amanat Allah dan umat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin islam.

Seorang manejer usaha adalah pemegang amanat yang wajib mengelola usahanya dengan baik, sehingga akan menguntungkan bagi usahanya maupun anggotanya. Apabila seorang manajer menyalahgunakan amanat (*berkhianat*) maka dia termasuk orang yang berdosa besar disisi Allah, dan dapat dihukum didunia dan di akhirat.

²⁰*Ibid*, juz.5, h 69.

Diantara karakteristik yang membedakan teori manajemen dalam Islam dengan teori lain adalah fokus dan konsen teori islam terhadap segala variabel yang berpengaruh (*Influence*) terhadap aktifitas manajemen dalam dan luar organisasi, dan hubungan perilaku individu terhadap faktor-faktor sosial yang berpengaruh²¹.

²¹ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Op.cit*, . h. 235

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen UD.Penta Tani

Usaha dagang Penta Tani merupakan usaha yang beranggotakan masyarakat Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di dalam usaha tersebut memiliki usaha perkebunan kelapa sawit dan perdagangan. Dari kegiatan usaha tersebut yang menjadi fokus penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan oleh usaha dagang Penta Tani.

Dalam kegiatan Usaha dagang Penta Tani di Desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terdapat prosedur yang telah ditetapkan apabila petani masyarakat ingin menjadi salah satu anggota usaha dagang Penta Tani. Adapun prosedur persyaratan anggota pada usaha dagang Penta Tani dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pelanggan atau anggota tidak dapat pindah menjual sawitnya kepada orang lain sebelum peminjamannya diselsaikan pada usaha dagang Penta Tani.
2. Pemberitahuan pindah penjualan kepada orang lain satu hari sebelum panen sawit atau sebelum mobil masuk.
3. Timbangan betul-betul netral sesuai dengan timbangan pada umumnya.
4. Jumlah peminjaman sesuaikan dengan jumlah hasil panen tujuannya agar tidak memberatkan anggota dalam pengembalian hutang ke usaha dagang Penta Tani.¹

¹H. Zaidin Zam (Ketua UD. Penta Tani), *Wawancara*, UD.Penta Tani, 14 Juni 2012

Selain persyaratan terdapat juga hak dan kewajiban antara usaha dagang Penta Tani dan anggota adalah usaha dagang Penta Tani berhak memotong pinjaman hutang kepada anggota dalam pendapatan hasil yang diperoleh anggota. Anggota dalam pembayaran atau peminjaman hutang boleh dicicil dan tidak adanya bunga dalam peminjaman.

Keuntungan dan Kelebihan para petani memilih menjadi anggota usaha dagang Penta Tani sebagai berikut:

1. Dalam usaha dagang Penta Tani dapat mengembangkan asas para petani yang bertujuan menciptakan sumber pendapatan yang lebih menguntungkan dalam menentukan harga yang stabil dan keperluan dari anggota dalam perkembangan kebun sawit pun tersedia seperti pupuk-pupuk dan obat-obatan sedangkan usaha lain harga kurang stabil dan tidak adanya tersedia dari kebutuhan anggota petani dalam perkembangan kebun sawit.
2. Proses dalam peminjaman dana pada usaha dagang Penta Tani lebih mudah di bandingkan dengan usaha yang lain. Seperti contoh dalam usaha dagang Penta Tani dalam peminjaman, anggota boleh pinjam uang sebelum buah sawitnya dipanen sedangkan usaha lain buah sawitnya harus dipanen dulu baru boleh pinjam uang yang diinginkan.

Setiap usaha yang dijalani oleh pelaku ekonomi memiliki manajemen, karena manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan

sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

a. Perencanaan

Dalam manajemen mempunyai perencanaan

Kegiatan perlu dirancang sedemikian rupa sehingga akan menghasilkan yang baik dan memuaskan. Karena kegiatan ini menyangkut kemaslahatan masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha dagang Penta Tani yang mana mempunyai perencanaan dalam transaksi jual beli kelapa sawit antara petani dengan pedagang terjadi setiap hari, akan tetapi proses pemanenan kelapa sawit itu sendiri terjadi sekali dalam seminggu atau sekali dalam dua minggu. Sedangkan proses terjadinya jual beli kelapa sawit sebagai berikut :

1. Sebelum sawit dipanen terlebih dahulu menemui pedagang untuk menawarkan hasil panennya,petani selalu menanyakan tentang harga beli oleh pedagang.
2. Setelah itu proses transaksi jual beli berlangsung, yaitu proses penimbangan kelapa sawit.
3. Terjadinya pembayaran uang atas jual beli kelapa sawit, harga di tetapkan oleh pedagang. Pembayaran terjadi di tempat pedagang.⁴

b. Pengorganisasian

Selain perencanaan ada juga didalam usaha dagang Penta Tani memiliki organisasi (*organizing*) adalah sangat penting karena tanpa manajemen yang efektif maka tidak ada usaha yang akan berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi tergantung kepada kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pengorganisasian dapat dikatakan sebagai proses penciptaan hubungan antara berbagai fungsi, personalia dan faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan. Dalam penerapan organisasi meliputi tugas, tanggung jawab, dan kekuasaan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat untuk pekerjaan yang diatur mulai dari pimpinan sampai pelaksanaan bawahan menurut bagian masing-masing.⁵

Di tengah gejolak perekonomian yang semakin lama semakin tampak kompetitif, usaha dagang Penta tani diharapkan dapat menepatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang telah ada agar di dalam suatu organisasi sesuai dengan yang di harapkan dan berjalan dengan baik dan suatu bentuk organisasi usaha dagang Penta tani ke dalam suatu kekuatan ekonomi yang tangguh. Karena usaha tersebut terus akan menghadapi berbagai tantangan berupa hambatan - hambatan klasik seperti kurangnya modal, terbatasnya keahlian, sedikitnya tenaga manajerial dan sebagainya.⁶

⁵Kasmir Jakfar, *Op.cit.*, h.35

⁶Bapak Jais (Wakil UD. Penta Tani) *Wawancara*, UD.Penta Tani, 15 Juni 2012

c. Pengarahan

Usaha dagang Penta Tani bukan hanya mengorganisasi dalam usaha tersebut melainkan usaha ini mempunyai pengarahan (*Directing*) dari pengurus usaha tersebut yang mana pengarahan tersebut menugaskan karyawannya untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditetapkan dan pengarahan ini menuntut bagian yang terdapat dalam tanggung jawab pengurus agar dapat diarahkan pada tujuan.

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan usaha dagang Penta Tani dalam penerapan pengarahan yang dilaksanakan pengurus usaha dagang Penta Tani yang bertujuan untuk terlaksananya kegiatan usaha guna mencapai yang telah ditetapkan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengeluarkan perintah dan intruksi kepada bawahan, memberikan nasehat serta pengajaran kepada bawahan tentang cara kerja dan cara penyelesaian yang tepat, dan memantau bawahan guna menjamin bahwa tugas (pekerjaan) yang dikerjakan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Ketua UD.Penta tani apabila melihat salah satu karyawannya melakukan kesalahan di dalam kerjanya, pimpinan memberikan teguran atau pun semacam nasehat karna menyangkut tentang keberhasilan usahanya, keberhasilan sebuah usaha terlihat dari kinerja karyawannya apakah sudah baik ataupun belum.⁷

⁷H. Zaidin Zam (Ketua UD. Penta Tani) *Wawancara*, UD.Penta Tani, 17 Juni 2012

Hal ini sangat diperhatikan oleh pimpinan usaha dagang Penta Tani karena menyangkut tentang kesejahteraan anggotanya dalam memenuhi kebutuhan ataupun pendapatan anggotanya.

d. Pengawasan

Pengawasan positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisiensi. Sedangkan pengawasan negatif adalah mencoba untuk menjamin bahwa didalam kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadi kembali, seperti didalam menyimpan dokumen-dokumen anggota tidak pada tempatnya dan tidak adanya pemeliharaan pinjaman anggota usaha dagang Penta Tani apabila diperlukan susah ditemukan dan harga kurang menguntungkan bagi anggota. Adapun penerapan tujuan dari pengawasan (*Controlling*) adalah pengukuran kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan hukum yang berlaku, menjaga sumber daya yang dimiliki organisasi, pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.⁸

Manajemen dalam usaha dagang Penta tani merupakan masalah yang penting. Berbeda dengan bentuk usaha yang berdasarkan kumpulan modal, dimana anggota pemiliknya tidak termasuk didalam bidang manajemen. Pada usaha dagang Penta tani di harapkan anggota meminta perhatian manajemen yang lebih besar agar terlaksananaya kesejahteraan anggota masyarakat.

⁸Kusnadi,dkk, *Op.cit.*,h.,265

B. Dampak Manajemen UD.Penta Tani Terhadap Peningkatan

Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan bagian integral dari ajaran Islam, karena ekonomi Islam akan terwujud hanya jika ajaran Islam diyakini dan dilaksanakan secara menyeluruh. Ekonomi Islam mempelajari perilaku ekonomi individu-individu yang secara sadar dituntut oleh ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah dalam memecahkan masalah ekonomi yang dihadapinya.

Salah satu unsur yang terkandung dalam usaha yaitu kemudi dan tanggung jawab dari pengelola usaha itu berada di tangan para anggotanya. Tujuannya adalah untuk memajukan kesejahteraan ekonomi anggota.dan di dalam manajemen usaha dagang Penta Tani mempunyai dampak yang positif yang mana usaha ini dapat berkembang baik dan dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang bagi anggota petani tersebut,seandainya dampak yang negatif dari usaha tersebut terlihat dari harga yang kurang stabil yang di berikan anggota sehingga membuat resah dalam menjalani hidup setiapbulannya karna akan berdampak buruk bagi anggota tidak teratasi masalah kebutuhan ekonomi dan kebutuhan yang lain.

Adapun awal rencana didalam memilih lokasi usaha dagang Penta usaha Tani agar mempermudah anggota datang keusaha dagang Penta Tani. Di bawah ini tanggapan responden dalam memilih tempat lokasi usaha dagang Penta Tani sebagai berikut.

Tabel IV.1
Tanggapan Responden Terhadap Lokasi Usaha Dagang Penta Tani

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sangat strategis	37	45,12
2	Strategis	25	30,48
3	Cukup strategis	20	24,39
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 37 respondn mengatakan bahwa Sangat strategis lokasi usaha dagang Penta usaha Tani , 25 responden mengatakan strategis, 20 responden mengatakan cukup strategis.

Sebelum membuka usaha dagang Penta Tani seorang pengusaha harus jeli dalam memilih usaha yang cocok untuk dijalankan, dengan membaca kondisi yang ada pada lokasi tersebut. Seperti dekatnya tempat atau lokasi yang strategis dan mudah terjangkau dengan biaya ongkos yang tidak terlalu besar menuju lokasi usaha dagang Penta Tani. Karena tempat yang strategis akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh UD.Penta Tani sehingga pelanggan ataupun anggota cepat mengetahui keberadaan usaha tersebut.

Selain tempat atau lokasi UD.Penta Tani menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan dalam memperoleh keperluan petani. Hal ini bisa dilihat dari tanggapan responden dibawah tabel berikut :

Tabel IV.2
Tanggapan Reponden Tentang Fasilitas Keperluan Anggota Yang di
Berikan oleh UD.Penta Tani

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sudah memadai	54	65,85
2	Memadai	20	24,39
3	Cukup memadai	8	9,75
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 54 responden mengatakan bahwa sudah memadai dalam memperoleh keperluan anggota petani pada usaha dagang Penta Tani, 20 responden mengatakan memadai dalam dalam memperoleh keperluan anggota petani pada usaha dagang Penta tani, 8 responden mengatakan cukup memadai.

Usaha dagang Penta Tani mempunyai peran yang sangat besar bagi anggota petani, bukan hanya membantu didalam penjualan sawit melainkan usaha ini menyediakan ataupun memberikan fasilitas barang atau keperluan petani seperti pupuk, obat-obatan, racun dalam perawatan kebun sawit petani.

Bapak Samsul salah satu anggota, sebelum beliau belum menjadi anggota UD.Penta Tani beliau menjual sawit keusaha lain, namun usaha tersebut tidak adanya menyediakan keperluan anggota petani. Sehingga bapak Samsul tidak mendapatkan perawatan kebun kelapa sawit, seperti untuk pemupukkan sawit selama ini kelapa sawit miliknya, tidak pernah dipupuk karena tidak adanya tersedia keperluan petani dan hasil yang diperoleh tidak memuaskan.

Tapi Alhamdulillah semenjak saya menjadi anggota UD.Penta Tani tersebut, kebutuhan dalam keperluan petani memadai. Seperti dalam

perawatan dan pemupukkan sawit, setelah dipupuk dan dirawat hasil panennya meningkat dari sebelumnya.⁹

Tabel IV.3
Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Dalam UD.Penta Tani

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sangat baik	42	51,21
2	Baik	27	32,92
3	Kurang baik	13	15,85
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 42 responden mengatakan bahwa pelayananan usaha dagang Penta Tani sangat baik, 27 responden mengatakan baik dalam pelayanan usaha dagang Penta tani,13 responden mengatakan kurang baik.

Dalam tanggapan responden lebih banyak memilih sangat baik pelayanan yang diberikan usaha dagang Penta tani kepada anggota, setiap anggota mempunyai hak yang sama, antara lain anggota berhak mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus usaha tersebut, mendapat pelayanan dan melayani kebutuhan anggota. Pada dasarnya suatu usaha bila ditinjau dari usaha dagang Penta tani mempunyai faktor ataupun pendorong tidak terlepas dari ide,skill yang dimiliki para pelaku ekonomi khususnya pengusaha usaha dagang Penta tani.

⁹Samsul (Petani kelapa sawit), *Wawancara*, tempat UD.Penta Tani, tanggal 18 Juni 2012

Tabel IV.4
Tanggapan Responden Dalam Meminjam Dana UD.Penta Tani

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sangat mudah	38	46,34
2	Mudah	28	34,14
3	Cukup mudah	16	19,51
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 38 responden mengatakan bahwa sangat mudah dalam meminjaman dana pada usaha dagang Penta Tani, 28 responden mengatakan mudah dalam dalam meminjaman dana pada usaha dagang Penta tani, 16 responden mengatakan cukup mudah.

Peminjaman dana pada usaha dagang Penta Tani responden lebih banyak memilih sangat mudah dikarenakan prosedur dari persyaratan peminjaman dana tersebut mudah dan tidak mempersulit anggotanya.

Hal ini menunjukkan ungkapan salah satu anggota bapak Udin yang mana beliau membutuhkan dana utuk keperluan anak kuliahnya, karena beliau sudah memenuhi prosedur persyaratan yang telah ditetapkan UD.Penta Tani tersebut. Maka dipermudahkan dalam peminjaman dana.¹⁰

Tabel IV.5
Pembagian Keuntungan Anggota Petani Dengan UD.Penta Tani

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sangat menguntungkan	48	58,53
2	Menguntungkan	21	25,60
3	Kurang menguntungkan	13	15,85
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

¹⁰Udin (Petani kelapa sawit) *Wawancara*, tempat UD.Penta Tani, tanggal 20 Juni 2012

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 48 responden mengatakan pembagian keuntungan di usaha dagang Penta Tani sangat menguntungkan, 21 responden mengatakan bahwa menguntungkan dalam pembagian keuntungan anggota dengan usaha dagang Penta Tani 13 responden mengatakan kurang menguntungkan.

Pembagian keuntungan anggota dengan UD.Penta Tani terlihat dari faktor sebagai berikut :

1. Pendapatan yang lebih menguntungkan bagi anggota dalam menentukan harga yang stabil akan berdampak bagi usaha dagang Penta Tani karena bertambah jumlah anggota petani.
2. Adapun dalam peminjaman dana di UD.Penta Tani, keuntungan anggota yang diperoleh dalam peminjaman tanpa adanya bunga yang dibebani, sehingga anggota diberikan keringanan dalam pengembaliannya dengan cara dicicil setiap bulannya. Sedangkan bagi UD.Penta setiap bulannya ada kemasukkan sawit, karena anggota tersebut sudah terikat janji sebelumnya dengan UD.Penta Tani.

Tabel IV.6
Tanggapan Responden Tentang Adanya Jaminan
Stabilitas Harga Bagi Petani Anggota

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Stabil	38	46,34
2	Cukup stabil	25	30,48
3	Kurang stabil	19	23,17
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 38 responden mengatakan bahwa harga sawit di usaha dagang Penta Tani stabil, 25

responden mengatakan bahwa harga cukup stabil yang di berikan usaha dagang Penta Tani, 19 responden mengatakan kurang stabil.

Hal ini menunjukkan ungkapan salah satu anggota seorang bapak kusen.¹¹ Yang membuatnya resah sebagai anggota karena harga yang murah dan kurang stabil membuat kepala saya pusing banyak yang harus saya selsaikan contohnya saja hutang, keperluan anak sekolah, kebutuhan ekonomi dan sebagainya kalau harga mahal setidaknya bisa meringankan anggota mengatasi kebutuhan ekonomi dan sebagainya. Jadi diharapkan kepada usaha dagang Penta Tani setidaknya harga yang diberikan anggota petani benar-benar menguntungkan dan stabil.

Tabel IV.7
Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Pendapatan Anggota
Dalam Tiap Bulannya

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sangat meningkat	48	58,53
2	Meningkat	24	29,26
3	Kurang Meningkatkan	10	12,19
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 48 responden mengatakan sangat meningkatkan pendapatan anggota tiap bulannya, 24 responden mengatakan meningkatkan pendapatan anggotanya, 10 responden mengatakan kurang meningkat.

Dalam hal ini jelas bahwa usaha dagang Penta Tani sudah dapat meningkatkan pendapatan anggotanya terlihat dari jawaban responden yang

¹¹Kusen (Petani Kelapa Sawit Tani), *Wawancara*, tempat UD.Penta Tani, tanggal 22 Juni 2012

banyak memilih sangat meningkat pendapatan perbulan karna usaha dagang Penta Tani bukan hanya membantu pendapatan anggota melainkan usaha ini dapat membantu didalam perkembangan kebun sawit anggota seperti menyediakan yang di butuhkan anggota dalam pemupukkan dan obat-obatan dalam perkembangan sawit anggotanya di bandingkan dengan usaha lain tidak adanya tersedia dalam perkembangan sawit anggotanya.

Hal ini dikarnakan pesatnya pertumbuhan penduduk sehingga berdampak pada kebutuhan pelanggan dan adanya usaha ini dapat membangun perekonomian masyarakat khususnya warga yang berada di kawasan Desa Bencah Kelubi, seperti yang di ungkapkan oleh salah seorang pengusaha usaha dagang Penta Tani mengatakan : Sebelum adanya usaha ini kami sebagai pemimpin pengusaha kami hanya membuka usaha kecil yang yang berda di jalan Garuda Sakti Km 1, panam pada tahun 2005, dan tidak lama kemudian usaha kami pindah tempat di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar karena mengingat anggota banyak yang bertempat tinggal di Desa tersebut.¹²

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini tentang tanggapan responden tentang dampak Pendapatan anggota pada UD.Penta Tani yang terletak di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebagai berikut:

¹²H.Zaidin Zam (pengusaha UD.Penta Tani), *Wawancara*, tempat UD.Penta Tani , tanggal 23 Juni 2012

Tabel IV.8
Tanggapan Responden Pendapatan Perbulannya

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	>Rp 4000000	40	48,78
2	Rp 2000000 – Rp 3000000	27	32,92
3	<Rp 2000000	15	18,29
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 40 responden mengatakan hasil didapatkan perbulan diatas Rp 4000000, 27 responden mengatakan anggota tiap bulan yang didapatkan Rp 2000000 sampai RP 3000000, 15 responden mengatakan kurang Rp 2000000.

Keuntungan atau pendapatan yang besar juga berpengaruh pada padatnya pelanggan atau anggota yang datang di usaha dagang Penta Tani dalam memenuhi kebutuhannya. Apa lagi di Desa Bencah Kelubi mempunyai tempat yang satu-satunya tempat usaha yang dibutuhkan oleh anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi tidak heran kalau banyak yang datang ke usaha dagang Penta Tani tersebut. Usaha dagang Penta Tani seperti yang telah di ungkapkan anggota usaha dagang Penta Tani bapak Tanu sebelum menjadi anggota usaha dagang Penta Tani pendapatan perbulan hanya di dapat Rp 2000000 itu pun hasil yang di peroleh bapak tanu belum mencukupi kebutuhan keluarga dan melunasi biaya anak sekolahnya.

Tapi Alhamdulillah dengan adanya saya menjadi anggota usaha dagang Penta Tani hasil perbulan saya menambah menjadi Rp 3000000 karna usaha ini bukan hanya membantu pendapatan perbulan saya melainkan membantu dalam perkembangan kebun kelapa sawit saya, dengan hasil yang lumayan

perbulan bisa mencukupi kebutuhan keluarga dan biaya anak sekolah bisa teratasi.¹³

Hal ini dapat kita lihat dari tabel berikut yang mana menunjukkan bahwa usaha dagang Penta Tani dapat membantu perekonomian masyarakat dikarenakan usaha tersebut mempunyai kaitan dengan mata pencaharian mereka sebagai berikut :

Tabel IV.9
Tanggapan Responden Terhadap Peranan UD.Penta Tani Dalam Membantu Perekonomian

No	Tanggapan Responden	Frekwensi	Persentase %
1	Sangat Membantu	34	41,46
2	Membantu	28	34,14
3	Cukup membantu	20	24,39
	Jumlah	82	100

Sumber : *Data olahan*

Dari tabel diatas dapat kita ambil informasi bahwa, 34 responden mengatakan dapat membantu peranan perekonomian masyarakat, 28 responden mengatakan Sangat membantu, 20 responden mengatakan cukup membantu.

Usaha dagang Penta Tani sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya perekonomian keluarga. Seperti yang di ungkapkan oleh salah seorang pengusaha usaha dagang Penta Tani ini keadaan ekonomi keluarga saya berkecukupan, Alhamdulillah semenjak saya

¹³Tanu (petani kelapa sawit), *Wawancara*, tempat UD.Penta Tani, tanggal 24 Juni 2012

bantu usaha ini keadaan ekonomi keluarga sedikit-demi sedikit berubah yang lebih baik.¹⁴

C. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Manajemen UD. Penta Tani Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Konsep manajemen dalam Islam menjelaskan bahwa setiap manusia hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuat pada masa lalu untuk merencanakan hari esok. untuk mencapai hal tersebut maka harus ada sistem manajemen yang mendukungnya. Diantaranya adalah adanya sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Firman Allah SWT di dalam QS. Al-Hasyr (59) : 18.



Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakal kepada Allah. Sungguh Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.*¹⁵

Hal ini menjelaskan bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa yang akan datang. Untuk membantu suatu perencanaan

¹⁴Jaiz, (wakil UD.penta Tani), *wawancara*, tempat UD.Penta Tani, tanggal 25 Juni 2012

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2002), juz 28, h..799

maka dapat menggunakan ilmu yang membahas dan meramalkan masa yang akan datang yang di sebut *futuristic*.¹⁶

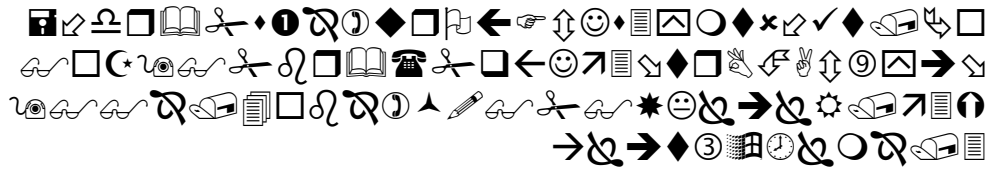
Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu terorganisasi dengan rapi. dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian sangatlah penting, karena tanpa adanya pengorganisasian dalam suatu organisasi maka tidak akan berjalan dengan baik. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata sebagai wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi, Organisasi lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja dan didalam sebuah pengorganisasi tentu adanya pemimpin dan bawahan. Adapun dalam pengarahan dapat diberikan berbagai batasan. Batasan tersebut dapat bersifat umum maupun spesifik, bergantung pada frekuensi kerja dan motif usaha yang dikembangkan. Secara umum pengarahan dapat diberikan batasan sebagai suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk dan intruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.¹⁷

Selain itu ada juga tentang Pengawasan yang dilakukan pimpinan kepada bawahan agar pekerjaan yang dilakukan dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya sesuai dengan anjuran Islam yang terdapat dalam al-qu'ran Surat An-nisa (58) : 4.



¹⁶Didin Hafidhuddin, dkk, *Manajemen Syari'ah dalam Praktik*, (Jakarta : Gema Insani press,2002), Cet. h.79

¹⁷Siswanto,*Pengantar Manajemen*,(PT BUMI Aksara : 2005),Cet.1,h.111



Artinya : *Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendakny kamu menetapkannya dengan adil.sungguh Allah, sebaik-baik yang memberimu pengajaran kepadamu.*¹⁸

Manajemen usaha dagang Penta Tani sudah baik tetapi masih ada sebagian dari sistem manajemennya yang perlu diperbaiki karena tidak sesuai dengan syari'at Islam, seperti masih ada sebagian karyawan yang hanya mementingkan kebutuhan pribadinya saja tanpa memperhatikan kebutuhan orang lain.

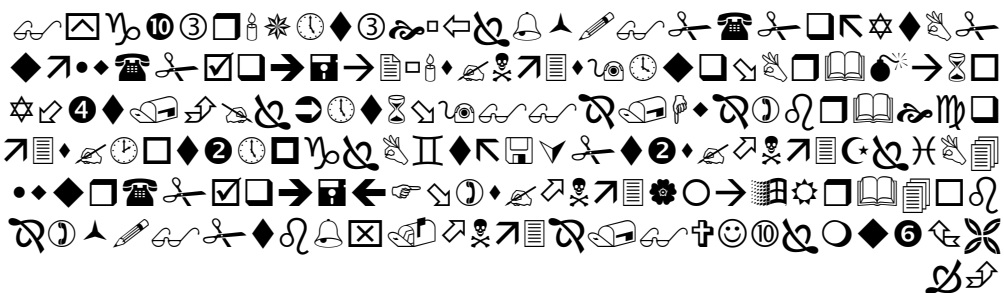
Dalam harga penjualan kelapa Sawit setiap bulannya mengalami harga yang berbeda-beda tanpa ada mementingkan kebutuhan anggota masyarakatnya. Sehingga anggota masyarakat banyak yang mengeluh dengan sistem manajemen yang kurang di pertahankan dengan harga yang di harapkan anggota masyarakatnya, dan sebaliknya apabila usaha dagang Penta Tani tidak memikirkan anggota dengan harga yang kurang menguntungkan otomatis akan berdampak buruk bagi anggota dan juga usaha tersebut karna anggota akan lari keusaha yang lain.hal ini seharusnya usaha dagang Penta Tani benar-benar memperbaiki manajemen apa lagi di dalam menentukan harga jual sawit kepada anggota petani.

Harga yang wajar bukanlah suatu konsensi, tetapi hak fundamental yang dikuatkan oleh hukum negara. Sekali reorientasi dari sikap negara itu

¹⁸*Ibid.*,h.78

dilakukan, penentuan harga yang aktual akan dilakukan menjadi soal penentuan yang benar, karena asal dari teori Islam adalah prinsip koperasi dan persaingan sehat, bukannya persaingan monopoli yang di bawah ekonomis kapitalis.¹⁹

Untuk menentukan harga di usaha dagang Penta Tani telah melaksanakan harga yang jelas dan transparan atau telah sesuai dengan ajaran Islam, karena Islam melarang jual beli yang belum jelas, pasalnya disini berpotensi terjadinya ketidak stabilan dalam menentukan harga terhadap anggota petani. Jadi dalam masalah harga usaha dagang Penta Tani telah melaksanakan sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana yang dinyatakan dalam al-Qurr'an Allah SWT berfirman dalam Surat An-Nisa (4) : 29 yang berbunyi :



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.*²⁰

Di dalam Islam, seluruh proses dalam perubahan nilai, tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip –prinsip muamalah yang Islami sepanjang hal tersebut dapat dijamin, dan penyimpangan prinsip

¹⁹Muhamamad Adul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Terj, M.Nastangin,* (Yogyakarta : PT.Dana Bhakti wakaf,1993), ed,lisensi,h.150

²⁰Departemen Agama RI, *op.cit*,h.83

muamalah Islam tidak boleh terjadi dalam suatu transaksi atau dalam proses suatu bisnis, maka bentuk transaksi apapun dal usaha dapat dibolehkan.

Usaha dagang Penta Tani merupakan wahana kegiatan yang diharapkan anggota masyarakat Kecamatan Tapung khususnya di Desa Bencah Kelubi karna sebagian besar mata pencahriannya adalah kelapa Sawit, adanya usaha ini telah mampu membantu perekonomian anggota masyarakat karna mempermudah anggota melakukan transaksi dan dalam pengembalian persenan perbulan ini anggota masyarakat sudah sepakat dari awal akad, dan mereka menamakan dengan jasa pemanfaat bukan bunga yang mana masyarakat tidak merasa kebaratan dalam membayar persenan perbulan.

Dalam pelayanan usaha dagang Penta Tani yang merasa anggota kurang cukup baik karna sebagian karyawan usaha dagang Penta lebih mengutamakan anggota petani dalam pendapatan yang lebih menguntungkan dibandingkan cukup menguntungkan pendapatan anggota contohnya saja dalam peminjaman uang atau dana di sini jelas beda di dalam pelayanan dalam usaha dagang Penta Tani. Hal seperti ini belum sesuai dengan Islam karna terdapat perbedaan di antara anggota satu dengan anggota yang lain. Sedangkan didalam pelayanan di usaha dagang Penta Tani harus baik dan ramah karena sesuai dengan Islam hal seperti itu sangat dianjurkan agar seseorang itu merasakan kepuasan dan kenyamanan didalam pelayanan yang kita berikan secara adil. Sebagaimana yang dinyatakan dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam Surat AL-Maidah (5) : 8 yang berbunyi :





Artinya : *Hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi adil.*

Maksud ayat diatas menjelaskan tentang adanya orang-orang apabila melakukan sesuatu seharusnya berlaku adil, tidak boleh dibeda-bedakan atas antara satu dengan yang lain. karena Allah Maha Mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan dalam menegakkan kebenaran yang adil.

Hal seperti ini sangat di anjurkan dalam Islam apalagi didalam pelayanan kepada anggota tidak boleh dibeda-bedakan karna pelayanan yang baik dan adil sesuatu hak yang diperoleh anggota agar merasa nyaman.

Adapun tujuan dari Ekonomi Islam adalah :

1. Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam
2. Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan keadilan dan persaudaraan yang universal.
3. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
4. Menciptakan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.²¹

Kehidupan dinamis adalah proses menuju peningkatan, ajaran-ajaran Islam memandang kehidupan manusia sebagai pacuan dengan waktu, dengan kata lain kebaikan dan kesempurnaan diri merupakan tujuan proses ini. Disamping itu memanfaatkan merupakan salah satu bentuk ajaran Islam,

²¹ Merza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syariah*, (pekan baru : Unri press, 2004), Cet. ke 1, h. 3-4

seperti halnya usaha dagang Penta Tani merupakan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam dan manusia dengan keahlian yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan manajemen yang baik pada usaha dagang Penta yang dibutuhkan anggota masyarakat tersebut karena di dalam manajemen usaha tersebut terdapat adanya kurang menguntungkan bagi anggota di dalam menentukan harga dalam pendapatan anggota masyarakat apalagi dalam pelayanan dalam peminjaman pun terdapat perbedaan satu sama lain di dalam anggota masyarakat.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum baik segi manajemen dan pengembangan usaha dagang Penta Tani ada yang sesuai dengan ekonomi Islam dan ada yang belum sesuai ekonomi Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen usaha dagang Penta Tani memiliki cara dalam mensejahterakan kehidupan anggotanya yang dapat dilihat dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian ,pengawasan yang mencakupi dalam usaha dagang Penta Tani tersebut. selajutnya usaha dagang Penta Tani memiliki problematika yaitu kurangnya memperhatikan manajemen pada usaha dagang Penta Tani dan kurangnya peran pemerintah setempat, sehingga usaha dagang Penta Tani kurang efektif dalam menjalankan usahanya.
2. Dampak kepada anggota masyarakat terhadap adanya manajemen usaha dagang Penta Tani adalah meningkatkan pendapatan anggota setiap bulannya, dan mempermudah dalam penjualan sawit anggota petani, dan dapat membantu perekonomian masyarakat.
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen usaha dagang Penta Tani yang mengandung nilai kejujuran, transparan dan menjelaskan apa adanya sesuai dengan manajemen yang ada di usaha tersebut dan didalamnya tidak terdapat unsur kebohongan ataupun tipuan. Berdasarkan analisa penulis, penulis terhadap manajemen yang dilaksanakan usaha dagang Penta Tani tersebut pada umumnya sesuai dengan ajaran Islam, Walaupun masih

terdapat hal-hal yang belum sesuai seperti persaingan harga tidak sehat, dan juga dalam menentukan harga kurang menguntungkan bagi anggota masyarakat.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas dan wawancara dengan responden dilapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengusaha seiring dengan perkembangannya usaha dagang Penta Tani untuk lebih memperbaiki sistem manajemennya agar para anggota masyarakat bisa lebih meningkatkan hasil pendapatan perekonomiannya.
2. Bagi pemerintah seharusnya memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan perekonomian masyarakat khususnya usaha dagang Penta Tani karena usaha yang dilakukan dapat membantu perekonomian anggotanya.
3. Untuk masyarakat Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, setidaknya dalam memanfaatkan dana pinjaman usaha dagang Penta Tani seharusnya digunakan sebaik-baiknya yaitu memperbaiki dan meningkatkan perekonomiannya.
4. Bagi para pembaca, mudah-mudahan Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, selain itu penulis mengharapkan Kritik dan Saran yang membangun terhadap penyusunan Skripsi agar lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, Adiwarmarman Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo, 2004
- Arifin, Zainal, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet Anggota IKAPI, 2006.
- Ayub, Muhammad, *Understanding, Islamic finance –AZ Keuangan Syariah*, Jakarta : PT.Gramedia,2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya : Pustaka Agung Harapan ,2002
- Gamal.Merza, *Aktifitas Ekonomi Syariah*, Pekanbaru : UNRI Press,2004
- Huda Nurul dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta : Kencana, 2008
- Hafidhuddin,Didin dkk, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press,2002.
- Handoko, T.Hani, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta ,2003.
- Ibrahim Abu Sinn, Ahmad, *Manajemen Syariah*, Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada,2006.
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekan Baru : UNRI PRESS, 2007
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonosia,2004
- Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulugul mara*,Jakarta : Darus sunnah,2007,jilid 2 Cet.ke -1
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan, *Ekonomi Islam* (P3TJ), Jakarta : PT.Raja Grafindo ,2008
- Popsi, *Perbankan Syariah Indonesia Islam*, Jakarta : Gema Insani 2003
- Said Saad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta : Zikrul Hakim,2004

- Safi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani,2001
- Syamsi, Ibnu S.U., *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen* , Jakarta : Bina Aksara,1988
- Sumarni, Murti, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta : Liberty,2003.
- Sarwono, *Dasar-dasar Organisasi Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada 1996
- Said, E. Gumbira dan Yayuk Eka pratiwi, *Manajemen Agribisnis dalam Perspektif Syariah Islam* , Jakarta : penerbit Swadaya , 2005.
- Widiyanti, Ninik,dkk, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta : PT. Rineke Cipta,2003.

